

SKRIPSI

**EVALUASI VISUAL DAN FUNGSIONAL SERTA
PERANCANGAN ULANG ARENA *FOOD*
COURT TAMAN G-WALK CITRALAND
MUSI II PALEMBANG**

***VISUAL AND FUNCTIONAL AND REDESIGN
FOOD COURT ARENA G-WALK PARK
CITRALAND MUSI II PALEMBANG***



**Shofi Amelia Rachmawati
05091182126016**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

SHOFI AMELIA RACHMAWATI. Visual and Functional Evaluation and Redesign Food Court Arena G-Walk Park CitraLand Musi II Palembang (Supervised by **YAKUP**).

Food court is a type of commercial public space used by the community for eating, socializing, and various activities. In its planning, attention to both visual and functional comfort is essential to ensure user satisfaction. This study aims to evaluate the visual and functional quality of the Food Court at G-Walk Park, CitraLand Musi II Palembang, and to propose a design based on those evaluations. The assessment used the Semantic Differential method on 15 landscape points grouped into five zones. Respondents evaluated visual and functional aspects using 10 pairs of bipolar adjectives. Results show that areas with lush vegetation and complete facilities received higher perception scores, while barren zones with limited infrastructure scored lower. Redesign efforts focused on low-scoring zones by adding tropical plants, improving circulation paths, and enhancing supporting facilities such as seating, garden lights, and wastafel. The results of the reevaluation indicated an improvement in respondent assessments, as reflected by an increase in the SD score to 2.44. It is concluded that landscape design based on visual and functional evaluation can significantly improve the comfort and attractiveness of active public spaces such as food courts.

Keywords: *Evaluation, Redesign, Food Court, Garden.*

RINGKASAN

SHOFI AMELIA RACHMAWATI. Evaluasi Visual dan Fungsional serta Perancangan Ulang Arena *Food Court* Taman G-Walk CitraLand Musi II Palembang (Dibimbing oleh **YAKUP**)

Food Court adalah salah satu bentuk ruang publik komersial yang digunakan masyarakat sebagai tempat makan, bersosialisasi, dan beraktivitas. Dalam perancangannya, perlu memperhatikan kenyamanan visual dan fungsional agar pengguna merasa betah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas visual dan fungsional area *Food Court* Taman G-Walk CitraLand Musi II Palembang dan menyusun perancangan desain lanskap berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Penilaian dilakukan menggunakan metode *Semantic Differential* (SD) terhadap 15 titik lanskap yang dibagi ke dalam 5 zona. Responden menilai aspek visual dan fungsional melalui skala persepsi pada 10 pasang kata sifat berlawanan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa zona dengan vegetasi rimbun dan fasilitas lengkap memiliki nilai persepsi yang tinggi, sementara zona yang gersang dan minim fasilitas bernilai rendah. Perancangan ulang dilakukan pada titik dengan skor rendah, dengan menambahkan tanaman tropis yang tahan panas, memperbaiki jalur sirkulasi, serta menambah elemen pendukung seperti tempat duduk, lampu taman, dan wastafel. Hasil evaluasi ulang menunjukkan adanya peningkatan penilaian responden, ditandai dengan skor SD yang meningkat hingga 2,44. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa perancangan lanskap berbasis evaluasi visual dan fungsional mampu meningkatkan kenyamanan dan daya tarik ruang publik aktif seperti *Food Court*.

Kata Kunci: *Evaluasi, Perancangan Ulang, Food Court, Taman.*

SKRIPSI

EVALUASI VISUAL DAN FUNGSIONAL SERTA PERANCANGAN ULANG ARENA *FOOD* COURT TAMAN G-WALK CITRALAND MUSI II PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Shofi Amelia Rachmawati
05091182126016

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI VISUAL DAN FUNGSIONAL SERTA
PERANCANGAN ULANG ARENA *FOOD*
COURT TAMAN G-WALK CITRALAND
MUSI II PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Shofi Amelia Rachmawati
05091182126016

Indralaya, Juli 2025
Pembimbing Skripsi



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP.196211211987031001

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Ir. Fidi Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D
NIP.196606301992032002

Skripsi dengan judul “Evaluasi Visual dan Fungsional serta Perancangan Ulang Arena *Food Court* Taman G-Walk CitraLand Musi II Palembang” oleh Shofi Amelia Rachmawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

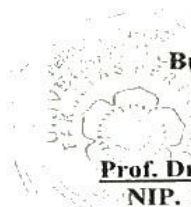
Komisi Penguji

1. Dr. Marlin Sefrila, S.P., M.Si.
NIP. 198503182024212001

Ketua (.....)

2. Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

Anggota (.....)

 Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Prof. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Koordinator Program Studi
Agronomi

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shofi Amelia Rachmawati

NIM : 05091182126016

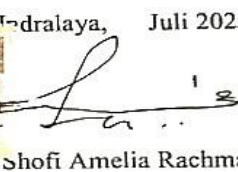
Judul : Evaluasi Visual dan Fungsional serta Perancangan Ulang *Food Court* Taman G-Walk CitraLand Musi II Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan kegiatan penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiaris dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2025


Shofi Amelia Rachmawati

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Shofi Amelia Rachmawati, dalam keseharian sering dipanggil dengan nama Sopi. Penulis dilahirkan di Cilacap tanggal 25 September 2002. Penulis merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Imam Syaefudin dan ibu Sumiyati. Penulis memiliki 1 adik laki-laki bernama Luthfi Al-Fauzi. Penulis bertempat tinggal di Kabupaten Cilacap tepatnya di Desa Tarisi, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Cilongkrang 01 dan lulus pada tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP NU 02 Banyumas dan lulus pada tahun 2018. Penulis kembali melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Al-Hikmah 02 Brebes dan lulus pada tahun 2021.

Tahun 2021 penulis lulus Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan menjadi bagian dari mahasiswa Strata 1 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian. Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti beberapa keorganisasian yaitu di HIMAGRON sebagai Sekretaris Departemen Kominfo periode 2023-2024 dan di LDF BWPI FP UNSRI sebagai Sekretaris Departemen IMC periode 2023-2024. Pada tahun 2023 penulis menjadi Asisten Dosen Mata Kuliah Fisiologi Tanamn dan menjadi Asisten Dosen Mata Kuliah Arsitektura Lanskap pada tahun 2024.

Demikian daftar riwayat hidup yang saya buat dengan sebenar-benarnya. Sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat maupun hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Evaluasi Visual dan Fungsional serta Perancangan Desain di Arena *Food Court* Taman G-Walk CitraLand Musi II Palembang” yang merupakan salah satu syarat kelulusan di program studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Imam Syaefudin dan Ibu Sumiyati, adik tersayang Luthfi Al-Fauzi serta keluarga besar peneliti yang selalu mendo'akan dalam setiap langkah, menjadi penyemangat, memberikan dukungan moral maupun finansial sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktu kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Marlin Sefrilla, S.P, M.Si. selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan saran, arahan, bimbingan, serta kritik yang membangun kepada peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada Dr. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si. yang tetap berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, bimbingan, serta kritik selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Fitra Gustiar, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu, arahan, masukan dan saran kepada penulis.
6. Universitas, Rektor, Dekan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Koordinator Program Studi Agronomi, para dosen, staff administrasi, dan seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian atas ilmu dan fasilitas yang telah membantu dari awal peneliti menjadi mahasiswa di kampus ini hingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada pihak manajemen dan seluruh staff Taman G-Walk CitraLand Musi II Palembang yang telah memberikan izin, dukungan, serta kemudahan

selama proses pengumpulan data di lokasi penelitian penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

8. Kepada sahabat karib penulis semasa kuliah yang amat sangat berharga kehadirannya (Septiani, Kristina, Wulandari, Petiyana, Aprilizah, dan Melany). Terima kasih atas segala bantuan, motivasi, nasihat, dan doa.
9. Kepada rekan-rekan penelitian penulis, Wulandari, Kyra, dan Muhasyita. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan bantuan selama melaksanakan kegiatan penelitian.
10. Kepada teman-teman Agronomi 2021, terima kasih atas kebersamaan sedari maba hingga kita semua sibuk dengan tugas akhir masing-masing. Terima kasih atas segala bentuk kebersamaan yang hangat itu.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih dari jauh dari kata sempurna. Namun, penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan oleh karenanya, penulis dengan rendah hati menerima masukan, saran dan usul guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Indralaya, Juli 2025



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SUMMARY	ii
RINGKASAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN INTEGRITAS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ruang Terbuka Publik	4
2.2 Taman	4
2.3 <i>Food Court</i> sebagai Ruang Terbuka Publik	5
2.4 Evaluasi Visual	6
2.5 Evaluasi Fungsional	7
2.6 Perancangan	8
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	9
3.1 Tempat dan Waktu	9
3.2 Alat dan Bahan	10
3.3 Metode Penelitian	10
3.4 Cara Kerja	10
3.4.1 Persiapan	10
3.4.2 Inventarisasi	11

	Halaman
3.4.3 Penilaian Visual dan Fungsional.....	11
3.4.4 Pengolahan Data	12
3.4.5 Pengembangan Evaluasi.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil	15
4.1.1 Inventarisasi	15
4.1.2 Penilaian Visual dan Fungsional	20
4.1.3 Analisis.....	22
4.1.4 Sintesis Konsep	25
4.1.5 Perancangan Desain	28
4.1.6 Penilaian Visual Lanskap Perancangan	30
4.1.7 Rencana Anggaran Biaya.....	30
4.2 Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kondisi eksisting lokasi penelitian.....	9
Gambar 3.2 Foto lokasi penelitian menggunakan <i>Google Earth</i>	9
Gambar 3.3 Alur tahapan pelaksanaan penelitian.....	10
Gambar 4.1 Tampak perbatasan tapak dengan jalan raya.....	15
Gambar 4.2 Vegetasi di lokasi tapak <i>Food Court</i>	18
Gambar 4.3 Fasilitas di lokasi tapak <i>Food Court</i>	20
Gambar 4.4 Foto Zona visual <i>Food Court</i>	21
Gambar 4.5 Grafik penilaian SD Lanskap 5 dan 15	22
Gambar 4.6 Grafik nilai visual SD area <i>Food Court</i>	23
Gambar 4.7 Grafik nilai fungsional SD area <i>Food Court</i>	24
Gambar 4.8 Akses area <i>Food Court</i>	24
Gambar 4.9 Fasilitas meja yang rusak	25
Gambar 4.10 <i>Food Court</i> terlihat panas saat siang hari.....	25
Gambar 4.11 Lanskap tertinggi (Lanskap 5) dan terendah (Lanskap 15).....	26
Gambar 4.12 Rancangan Zona I pada <i>view</i> Lanskap 1,2, dan 3	28
Gambar 4.13 Rancangan Zona II pada <i>view</i> Lanskap 4,5, dan 6	28
Gambar 4.14 Rancangan Zona III pada <i>view</i> Lanskap 7,8, dan 9.....	29
Gambar 4.15 Rancangan Zona IV pada <i>view</i> Lanskap 10,11, dan 12	29
Gambar 4.16 Rancangan Zona V pada <i>view</i> Lanskap 13,14, dan 15.....	29
Gambar 4.17 Grafik nilai visual SD hasil perancangan.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data laporan iklim kota Palembang tahun 2024	16
Tabel 4.2 Jenis tanaman, jumlah populasi, dan morfologi di lokasi tapak	17
Tabel 4.3 Jenis dan kebutuhan iklim optimal padatanaman rancangan	26
Tabel 4.4 Jenis tanaman, kebutuhan matahari, dan perawatan pada tanaman rancangan.....	27
Tabel 4.5 Jenis dan siklus pada tanaman rancangan	27
Tabel 4.6 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB)	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin penelitian	40
Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	41
Lampiran 3. Penempatan posisi tanaman.....	43
Lampiran 4. Area tanaman hias	44
Lampiran 5. Area pepohonan	45
Lampiran 6. Kuesioner penelitian	46
Lampiran 7. Dokumentasi penelitian	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang adalah salah satu kota terbesar di Sumatera Selatan. Sebagai habitat manusia, kota memiliki karakteristik komunitas urban yang tercermin dalam kehidupan sosial-ekonomi dan sosial-budaya yang telah terorganisir. Kota diharapkan menjadi tempat yang nyaman dengan kondisi lingkungan yang bersih, sehat, dan tertata secara estetis. Karakteristik seperti inilah yang idealnya mendukung pengembangan kreativitas dan aktivitas masyarakat, termasuk di ruang-ruang publik. Ruang publik, menurut *Project for Public Spaces* (1984 dalam Hansen dan Santoni, 2018), adalah area terbuka yang digunakan secara bersama-sama dan dapat menampung beragam aktivitas sosial. Area ini dapat berupa plaza, taman, jalan, dan alun-alun, yang menjadi wadah interaksi, relaksasi, serta kegiatan ekonomi dan budaya.

Salah satu bentuk ruang publik adalah taman lingkungan, yang merupakan bagian dari ruang terbuka hijau di kawasan permukiman dan diperuntukkan bagi masyarakat umum. Taman lingkungan dapat dibangun oleh pemerintah maupun pengembang perumahan swasta, dan biasanya dilengkapi fasilitas seperti taman bermain maupun sarana olahraga (Carr *et al.*, 1992). Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 mengenai Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan, taman lingkungan didefinisikan sebagai ruang terbuka yang berfungsi secara sosial dan estetis, serta digunakan untuk kegiatan rekreasi, pendidikan, dan interaksi sosial di tingkat lingkungan.

Taman G-Walk CitraLand merupakan salah satu taman lingkungan yang terletak di kawasan Musi II Palembang. Saat ini, Taman G-Walk menjadi salah satu destinasi wisata favorit bagi masyarakat lokal dan wisatawan, terutama pada akhir pekan. Taman ini menawarkan berbagai fasilitas publik seperti lahan parkir, mushola, toilet, wahana bermain, dan area *Food Court*. *Food Court* Taman G-Walk merupakan area yang terdiri dari beberapa gerai makanan dan minuman yang berada dalam satu lokasi. Menurut Underhill (2005 dalam Luthfiyya, 2019), *Food Court* merupakan kumpulan restoran atau ruko satu hingga dua lantai, atau

tenant makanan yang mengelilingi area makan bersama. Saat ini, *Food Court* di Taman G-Walk CitraLand memiliki 16 tenant makanan dan minuman yang dilengkapi fasilitas tempat duduk dan meja makan bagi pengunjung.

Kondisi tapak *Food Court* Taman G-Walk didominasi oleh dua jenis material lanskap, yaitu material keras (*hard materials*) dan material lunak (*soft materials*). Material keras mencakup elemen seperti kayu, bambu, batu, besi, aluminium, fiberglass, beton, dan *plywood*, sedangkan material lunak terdiri atas vegetasi, air, dan tanah. Menurut Hakim dan Rustam (2003), identifikasi vegetasi harus mempertimbangkan karakteristik seperti bentuk tajuk, batang, cabang, daun, tekstur, warna, fungsi, serta dimensi tanaman. Selain memiliki nilai ekologis dan fungsional tanaman juga berperan dalam menciptakan ruang yang lebih sejuk, memberikan perlindungan terhadap sinar matahari, serta mendukung kenyamanan pengunjung saat beraktivitas di ruang terbuka. Vegetasi juga merupakan bagian dari *green infrastructure*, yaitu jaringan ruang terbuka hijau yang dirancang untuk memberikan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi secara terpadu di lingkungan perkotaan (Benedict dan McMahon, 2006). Dengan demikian, vegetasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan, mendukung kesehatan masyarakat, serta mewujudkan keberlanjutan ruang terbuka di kawasan perkotaan (Tzoulas *et al.*, 2007).

Kualitas visual dan fungsional suatu ruang terbuka publik berperan besar dalam membentuk pengalaman pengunjung. Menurut Nasar (1994), kualitas visual yang baik dapat meningkatkan persepsi positif terhadap suatu tempat dan memperkuat ikatan emosional dengan lingkungan. Shafer, Lee, dan Turner (2000) juga menekankan bahwa persepsi visual terhadap lanskap sangat dipengaruhi oleh elemen-elemen seperti vegetasi, bentuk ruang, keteraturan, dan kebersihan, sedangkan kualitas fungsional mencakup kemudahan akses, kenyamanan fasilitas, dan kemudahan aktivitas pengguna. Keberadaan elemen seperti pohon peneduh, bangku, dan vegetasi yang tertata telah terbukti meningkatkan kenyamanan serta memperkuat fungsi restoratif ruang terbuka (Nordh *et al.*, 2009). Elemen-elemen tersebut juga mendorong interaksi sosial dan membuat pengunjung merasa lebih nyaman. Oleh karena itu, evaluasi visual dan fungsional penting dilakukan untuk menghasilkan rancangan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat.

Perancangan desain merupakan proses terpadu yang menggabungkan elemen estetika dan fungsional untuk menciptakan ruang luar yang seimbang, menarik, dan berkelanjutan. Proses ini mencakup pemilihan tanaman, material, serta tata letak yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan kondisi lingkungan. Selain meningkatkan daya tarik visual, perancangan ini juga bertujuan untuk mendukung kenyamanan, aksesibilitas, dan efisiensi ruang. Dengan demikian, lingkungan yang dihasilkan menjadi lebih optimal dan fungsional bagi masyarakat. Evaluasi terhadap kondisi eksisting *Food Court* Taman G-Walk menjadi landasan penting dalam menentukan arah perancangan yang mampu meningkatkan kualitas visual dan fungsional area tersebut secara menyeluruh.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aspek visual dan fungsional arena *Food Court* Taman G-Walk CitraLand Musi II Palembang.

1.3 Hipotesis

Diduga bahwa aspek visual dan fungsional *Food Court* Taman G-Walk CitraLand Musi II Palembang memiliki pengaruh signifikan terhadap kenyamanan dan ketertarikan pengunjung, yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung dalam memenuhi kebutuhan rekreasi dan kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Benedict, M. A., dan McMahon, E. T. 2006. Green Infrastructure: Linking Landscapes and Communities. *Island Press*.
- Booth, N. K. 2012. Foundations of Landscape Architecture. *Pearson Education*.
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., dan Tiesdell, S. 2010. Public Places – Urban Spaces: The dimensions of Urban Design. *Routledge*, 24, 47–59.
- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L. G., dan Stone, A. M. 1992. Public Space. Cambridge University Press.
- Chiesura, A. (2004). The Role of Urban Parks for The Sustainable City. *Landscape and Urban Planning*, 68(1), 129–138. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2003.08.003>
- Daniel, T. C., dan Boster, R. S. 1976. *Measuring Landscape Esthetic: The Scenic Beauty Estimation Method*. University of Arison.
- Daniel, T. C. 2001. Aesthetic Preference and Ecological Sustainability: A Review and Synthesis. *Landscape and Urban Planning*, 54(1), 267–281.
- Gehl, J. 2011. *Life Between Buildings: Using Public Space*. Island Press. <https://doi.org/10.5822/978-1-61091-051-5>
- Hakim, R., dan Rustam. 2003. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip–Unsur dan Aplikasi Desain (Edisi Pertama). *Bumi Aksara*.
- Hansen, H., dan Santoni. 2018. Kriteria Ruang Publik Kalijodo Pendukung Aksesibilitas dan Peningkatan Aktivitas. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 2(2), 113–124.
- Ilhami, W. T. dan Gunawan, A. 2011. Persepsi dan Preferensi Warna Dalam Lanskap. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3(2): 73-79.
- Jacobs, J. 1961. The Death and Life of Great American Cities. Random House.
- Kaplan, R., dan Kaplan, S. 2002. Human Experience and Landscape Design. *Island Press*.
- Luthfiyya, D. A. 2019. Food Court di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/31865>
- Lynch, K. 1960. *The Image of the City*. MIT Press.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. *Pustaka Setia Bandung*.
- Mehta, V. 2014. The Street: A Quintessential Social Public Space. *Routledge*. <https://doi.org/10.4324/9781315796544>

- Meira, M. J. 2002. Evaluasi Ruang Terbuka Publik Dalam Mendukung Aktivitas Sosial Masyarakat. *Jurnal Permukiman Natak*, 5(2), 65–72.
- Motloch, J. L. 2001. *Introduction to Landscape Design*. Wiley.
- Moughtin, C., Oc, T., dan Tiesdell, S. 2003. *Urban Design: Street and Square*. *Architectural Press*.
- Nasar, J. L. 1994. Urban Design Aesthetics: The Evaluative Qualities of Building Exteriors. *Environment and Behavior*, 26(3), 377–401.
- Nasar, J. L. 2000. *Visual Quality by Design: Urban Design and Public Spaces*. *Cambridge University Press*.
- Nasution, A. D., dan Zahrah, W. 2012. Community Perception on Public Open Space and Quality of Life in Medan, Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 36, 553–564.
- Nordh, H., Hartig, T., Hagerhall, C. M., dan Fry, G. 2009. Components of Small Urban Parks That Predict The Possibility for Restoration. *Urban Forestry and Urban Greening*, 8(4), 225–235.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2008 Nomor 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.
- Project for Public Spaces. 2009. *What Makes a Successful Place?* Project for Public Spaces, Inc. Diakses pada 28 Juni 2025 dari <https://www.pps.org/article/grplacefeat>
- Purwanto, E. 2015. Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Pada Jalur Pedestrian Menggunakan Metode Semantic Differential. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 7(2), 45–56.
- Rahman, M. A., Smith, J. G., dan Stringer, M. 2020. Public Space Design and Environmental Visual Comfort. *Sustainability*, 12(12), 5038. <https://doi.org/10.3390/su12125038>
- Relph, E. 1976. *Place and Placelessness*. London: Pion Limited.
- Roberts, M., dan Greed, C. 2013). *Approaching Urban Design: The Design Process*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315845310>
- Rukayah, S., Sunarto, D., dan Widyastuti, R. 2019. The Role of Food Court in Supporting Urban Public Space Function. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 328(1), 012020. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/328/1/012020>
- Santosa, H., Ernawati, J., dan Wulandari, L. D. 2018. Visual Quality Evaluation of Urban Commercial Streetscape for the Development of Landscape Visual Planning System in Provincial Street Corridors in Malang,

- Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1), 012109. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012109>
- Setiawan, B., dan Martokusumo, W. 2013. Desain Food Court sebagai Ruang Sosial Terbuka. *Jurnal Arsitektur dan Perancangan*, 9(2), 22–30.
- Setiawan, B., dan Wardhani, I. 2016. Peran Taman Kota Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Perkotaan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 8(2), 65–73.
- Shafer, E. L., Lee, R. G., dan Turner, M. G. 2000. Aesthetic and Biodiversity Values of Forest Landscapes. *Landscape and Urban Planning*, 49(1–2), 1–10.
- Simonds, J. O., dan Starke, B. W. 2006. *Landscape Architecture: A Manual of Environmental Planning and Design* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan. 2024. Pusat database – BMKG 2024. <https://dataonline.bmkg.go.id/>
- Sugiyarto, A., dan Rukayah, S. 2020. Integrasi Ruang Publik dan Aktivitas Komersial di Perkotaan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 12(1), 11–20.
- Tyrväinen, L., Ojala, A., Korpela, K., Lanki, T., Tsunetsugu, Y., dan Kagawa, T. 2007. The Influence of Urban Green Environments on Stress Relief Measures: A Field Experiment. *Journal of Environmental Psychology*, 27(3), 214–223.
- Tzoulas, K., Korpela, K., Venn, S., Yli-Pelkonen, V., Kaźmierczak, A., Niemelä, J., dan James, P. 2007. Promoting Ecosystem and Human Health in Urban Areas Using Green Infrastructure: A Literature review. *Landscape and Urban Planning*, 81(3), 167–178.
- Utami, R. N., Widyastuti, R., dan Nuryani, N. 2022. Assessing Visual Quality of Landscape on Roadside Greenery in Yogyakarta City, Indonesia. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, 10(3), 256–267. https://doi.org/10.14246/irspsd.10.3_256
- Whyte, W. H. 2001. *The Social Life of Small Urban Spaces*. Project for Public Spaces.
- Yunus, H. 2014. Ruang Publik dan Interaksi Sosial di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Kota dan Permukiman*, 7(1), 33–41.
- Zhang, Y., Zheng, X., dan Zhou, Y. 2021. Semantic Differential Evaluation or Public Space Image Perception. *Journal of Urban Design*, 26(3), 389–406.